

BAB V

MODEL PENYUSUTAN DAN PERPAJAKAN

Harga suatu barang atau jasa dapat dinilai dengan tingkat untuk mana barang atau jasa tersebut dapat dipertukarkan dengan yang lain.

- Nilai Pasar : Nilai ini yang akan dibayarkan oleh seseorang yang mau membeli kepada seseorang yang mau menjual untuk suatu barang, yang masing-masing mempunyai keuntungan yang sama dan tanpa adanya paksaan untuk membeli atau menjual.
- Nilai pemakaian : Nilai ini untuk benda merupakan sesuatu yang berharga untuk pemiliknya sebagai suatu unit pelaksanaan.
- Nilai buku : Nilai yang menyatakan nilai suatu kekayaan seperti yang di laporkan oleh akuntan suatu perusahaan (biaya semula dikurangi biaya penyusutan).
- Nilai jual lagi : Harga yang di peroleh dari hasil penjualan barang bekas.
- Nilai sisa sampah : Nilai ini biasanya dipertimbangkan sebagai jumlah barang yang akan dijual sebagai barang loakan, sedangkan kegunaanya sudah tidak ada lagi.
- Penyusutan : Merupakan penurunan nilai suatu asset yang di akibatkan oleh ketuaan keusangan atau kekononan, yang timbul akibat adanya peningkatan dalam disain dan kontruksi peralatan yang baru. Penyusutan merupakan suatu pengeluaran operasional.

Alasan adanya penyusutan :

1. Untuk menyediakan pengembalian modal yang telah diinvestasiikan dalam kekayaan fisik
2. Untuk menyatakan biaya penyusutan yang di bebaskan kepada biaya produksi atau jasa yang dihasilkan dari penggunaan asset.

Jenis-jenis penyusutan.

1. Penyusutan fisik: adalah disebabkan karena kekurangannya kemampuan fisik dari sebuah asset untuk menghasilkan produksi. (arus kemerosotan).
2. Penyusutan fungsional/keusangn atau keumuran: adalah penurunan nilai yang disebabkan oleh kekurangan permintaan untuk tugas atau fungsinya sebagaimana direncanakan semula. (pergantian mode, pusat-pusat kependudukan berpindah, diproduksinya mesin-mesin baru yang lebih efisien, atau pasar telah penuh).

3. Penyusutan disebabkan perubahan tingkat harga (*monetary depreciation*). Merupakan penyusutan modal bukan barang kekayaan (tingkat inflasi dari modal). Tidak diperhitungkan dalam studi-studi ekonomi.

Metoda-metoda penyusutan.

A. Metode garis lurus (Straight-line method)

$$D = P-S/n \text{ dan } B_t = P - t/n (P-S)$$

Dimana: P = harga pembelian asset

S = nilai jual lagi pada akhir usia kegunaan asset

N = usia kegunaan asset yang diperkirakan

T = jumlah tahun penyusutan (pemakaian dari waktu pembelian)

B_t = nilai buku pada akhir tahun t

D_t = D = biaya penyusutan selama waktu dalam tahun t

Contoh 5.1

Sebuah perusahaan angkutan membeli beberapa buah truk dengan harga Rp 14juta per buah. Laporan-laporan yang telah lalu menunjukkan bahwa truk-truk tersebut mempunyai usia kegunaan penuh 5 tahun. Sesudah 5 tahun truk-truk tersebut dapat di jual dengan harga Rp 2juta per buah sekarang ini perusahaan menerima bunga dari dana-dana yang diinvestasikan sebesar 7%.

Tentukan:

- Biaya penyusutan selama tahun 1.
- Biaya penyusutan selama tahun 2.
- Cadangan penyusutan yang dikumpulkan pada akhir tahun 3.
- Nilai buku pada akhir tahun 3.

Penyelesaian:

- Biaya penyusutan untuk tahun 1 dan 2 adalah: untuk a dan b.

$$D = P-S/n = 14-2/5 = \text{Rp } 2,4 \text{ juta/tahun.}$$

- Biaya penyusutan yang disediakan pada akhir tahun ke 3:

$$3 \times \text{Rp } 2,4 \text{ juta} = \text{Rp } 7,2 \text{ juta.}$$

- Nilai buku pada akhir tahun ke 3:

$$B_t = P - t/n (P-S) = 14 - 3/5 \times (14-2) = \text{Rp } 6,8 \text{ juta.}$$